

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki tujuan agar dapat dipahami secara lebih mendalam tentang perilaku manusia dan disertai dengan alasannya dilakukan perilaku tersebut. Dalam penelitian ini dilihat dari variabel serta cara dalam mendapatkannya secara natural. Interaksi pada antar variabel tersebut dinilai sangat penting.¹ Penelitian yang peneliti lakukan masuk kedalam pendekatan penelitian kualitatif *field research*. Pendekatan kualitatif *field research* adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan saat ini. Selain itu, guna mempelajari mengenai interaksi dilingkungan dalam suatu unit sosial: individu, kelompok, dan lembaga atau masyarakat yang memiliki keunikan tertentu baik bersifat positif maupun negatif. Dalam hal ini peneliti akan mempelajari mengenai interaksi dilingkungan suatu unit sosial lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Penelitian kualitatif memiliki tujuan agar dapat dipahami secara lebih mendalam tentang perilaku manusia dan disertai dengan alasannya dilakukan perilaku tersebut. Dalam penelitian ini dilihat dari variabel serta cara memperolehnya secara natural. Interaksi yang terjadi pada antar variabel dinilai sangat penting.

Berdasarkan jenis yang digunakan, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus (*case researc*) yaitu dalam studi kasus, peneliti akan melakukan penelitian mengenai unit sosial lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kertomulyo secara mendalam guna menemukan semua variabel penting yang melatabelakangi timbulnya perkembangan variabel.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan gambaran dari penelitian yang menunjukkan sebuah komunitas yang akan diteliti serta

¹ Nurlia T.Muhyidin, M. Irfan Tarmizi., dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian ekonomi dan sosial : Teori, Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 28.

² Nurlia T.Muhyidin M. Irfan Tarmizi., dan Anna Yulianita, “Metodologi Penelitian ekonomi dan sosial : Teori, Konsep Dan Rencana Proposal,” t.t., 13.

menjadi kondisi fisik dan sosial mereka. Setting penelitian menunjukkan sebuah lokasi penelitian yang melekat pada fokus dari sebuah penelitian yang telah ditentukan sejak awal.³ *Setting* penelitian yang ditetapkan sejak awal oleh penulis yaitu dengan melakukan penelitian yang dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Mulya yang berlokasi Jl. Juwana-Tayu Km 9, Balai Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah kode pos 59153.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah gambaran dari pihak yang terlibat dan menjadi sampel dalam penelitian tersebut. Populasi adalah suatu wilayah yang telah tergeneralisasikan dimana dapat terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan ketetapan peneliti sehingga dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan. Subjek penelitian menjadi dasar pada sebuah kesimpulan dari penelitian. Subjek penelitian adalah rangkaian dari objek yang menjadi titik terkumpulnya narasumber yang dapat dijadikan informan mengenai permasalahan yang diteliti oleh peneliti dengan rinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian kualitatif terdapat subjek penelitian. Narasumber dapat didefinisikan sebagai orang yang memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.⁴

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh pengurus BUMDes Mekar Mulya Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dan informan yang menguasai dan terjun dalam lembaga keuangan syariah. Nantinya akan dilakukan teknik *purpose sampling*. Dengan kriteria pemilihan responden sebagai berikut:

1. Pegawai yang aktif dalam kepengurusan lembaga BUMDes Mekar Mulya dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Pegawai yang menangani unit pinjaman dagang (UPD) atau yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

³ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 47.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 117.

3. Narasumber yang mengetahui nilai-nilai koperasi syari'ah serta dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat kedalam interaksi sosial yang diteliti.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta yang berupa fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai kepentingan untuk memecahkan sebuah masalah ataupun untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara menggunakan berbagai teknik dalam kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data yang akan dapat menemukan proses dari pengumpulan data yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer ini yaitu sebuah data yang dapat bersumber langsung dari interaksi antara sumber data dengan pengumpul. Teknik pengumpulan data primer bisa berupa wawancara, observasi, survei, dokumentasi dan lain sebagainya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terkumpul dari sumber tercetak dan data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, sumber data sekunder biasanya dapat berupa jurnal, buku, internet, dan sebagainya.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan di BUMDes Mekar Mulya bidang Unit UPD. Peneliti akan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai BUMDes Mekar Mulya bidang Unit Pinjaman Dagang (UPD). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jurnal dan buku untuk mendukung data yang telah didapatkan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, menyangkut aspek yang berkaitan dengan sosial. Menurut Spradley bahwa semua situasi sosial terdiri pada tiga elemen pokok meliputi tempat, aktor dan hal yang menyangkut kegiatan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam satu situasi

⁵ Sandu Siyono Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

sosial itu yang terdapat tiga unsur tersebut meliputi tempat, pelaku dan kegiatan yang menjadai dimensi pokok dalam totalitas latar dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, menyangkut aspek berlangsungnya penelitian tersebut.⁶ Didalam Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menurut Lincoln dan Guba dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen (catatan atau arsip), wawancara observasi berperan serta (participant observation) dan kajian dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus dari penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dicatat dalam catatan lapangan.⁷ Maka pengumpulan datanya menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Cuplikan atau sampling

Guna mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan fokus dari tujuan penelitian, peneliti melakukannya dengan menggunakan teknik cuplikan (sampling) adalah sebuah cara dengan *purposive sampling* atau sample tujuan. Teknik *purposive sampling* merupakan dasar dalam menentukan pilihan sample yang sesuai berdasarkan kepada tujuan dari fokus penelitian guna menjangkau informasi yang relevan. Langkah dalam proses mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dapat dimulai dengan meminta data pegawai yang telah memenuhi syarat sebagai subjek dalam penelitian ini di BUMDes Mekar Mulya Desa Kertomulyo Kabupaten Pati. Data dari penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder dalam mendukung penelitian ini, yaitu data tersebut diperoleh dari buku, jurnal maupun dari hasil penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah dokumen yang berarti suatu penggambaran barang yang tertulis. Pelaksanaan melakukan teknik dokumentasi, penulis menggunakan dalam bentuk seperti buku, artikel, dan lain-lain.⁸ Data ini berupa sistem pengelolaan dan operasional BUMDes Mekar Mulya dan lain sebagainya.

⁶ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

⁷ Syahrudin Salim, "Metode Penelitian Kualitatif," t.t., 114.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

3. Interview

Interview atau bisa disebut dengan wawancara yaitu bentuk percakapan atau bentuk komunikasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam penggunaan metode wawancara dilakukan dengan cara memberikan sebuah sistem tanya-jawab secara sepihak kepada narasumber kemudian hasil dari metode wawancara tersebut dikerjakan peneliti dengan sistematis dan didasarkan pada tujuan dari penelitian tersebut. Metode wawancara digunakan untuk dijadikan penunjang ataupun tambahan dalam pengumpulan data. tata cara dalam wawancara, dapat dilakukan dengan sebuah percakapan tanya-jawab yang memiliki regulasi perkenalan untuk menciptakan hubungan yang saling terinteraksi antara peneliti dengan subjek yang dijadikan dalam penelitian ini, langkah yang diambil selanjutnya dengan memberikan pertanyaan mengenai persoalan yang terkait dengan penelitian serta memberitahu kepada narasumber mengenai tujuan dari penelitian ini dan memberikan perlindungan privasi terhadap narasumber tersebut. Berdasarkan struktur dari bentuk wawancara dapat terbagi atas 2 hal yaitu dapat berupa wawancara tertutup dan dapat berupa wawancara terbuka.⁹ Peneliti menerapkan metode ini untuk memperoleh informasi hal-hal terkait dengan sistem pengelolaan dan operasional bumdes mekar mulya bidang unit pinjaman dagang (UPD) ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

4. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat melakukan pekerjaan dengan data, yang meliputi mengenai fakta dari dunia kenyataan yang dapat diperoleh melalui kegiatan observasi. Data tersebut dikumpulkan kemudian dengan berbagai bantuan alat yang canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat dilakukan observasi dengan jelas. Menurut Sanah faisal, Observasi diklasifikasikan menjadi 3 macam, yaitu:

a. Observasi partisipatif

Peneliti dapat langsung terlibat melalui kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh orang yang digunakan sebagai sumber dari data penelitian.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," t.t., 233–235.

- b. Observasi terus terang atau tersamar
Peneliti dalam melakukan penelitian untuk pengumpulan data dilakukan secara terus terang kepada sumber data. Jadi, informan sudah mengetahui sejak awal sampai akhir mengenai aktivitas penelitian tersebut.
- c. Observasi tak berstruktur
Penelitian kualitatif dikarenakan dalam proses observasi fokus penelitian dapat berkembang selama kegiatan observasi tersebut berlangsung maka dapat menggunakan observasi tak berstruktur.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan terus terang di BUMDes Mekar Mulya Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati guna memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data serta dari sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun peneliti menggunakan observasi, wawancara secara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.¹¹ Berikut adalah macam-macam dari teknik triangulasi, meliputi:

1. Triangulasi sumber
Triangulasi sumber merupakan suatu uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh peneliti dari sumber-sumber tertentu dilakukan penjabaran sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.
2. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik merupakan suatu uji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," t.t, 226-228.

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," t.t., 241.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan waktu dapat berpengaruh terhadap kredibilitas dari suatu data. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari teknik wawancara pada waktu pagi hari ketika narasumber dalam keadaan masih segar dan belum banyak menemui masalah, dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam pengujian keabsahan data dalam dilakukan melalui cara pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu maupaun situasi yang berbeda.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi sebuah cara dalam mencari dan penyusunan dengan proses yang sistematis yang berupa data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan *purposive sample* dengan cara data tersebut diorganisasi dengan memilih data yang dianggap peneliti paling relevan yang sesuai tujuan dari penelitian sehingga dapat dipelajari serta membuat penarikan kesimpulan dari data tersebut. Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwanya dalam penganalisan data dapat dilakukan dengan cara menyusun dan mengolah dari segi data yang telah diperoleh agar dapat ditemukan hasilnya secara lebih lanjut. Langkah yang dilakukan selanjutnya terkait dengan data yang sudah diperoleh dapat dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisa data kualitatif model interaktif yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman. Dalam penelitian ini, penggunaan teknik kualitatif dengan prosedur dalam prosesnya penegumpulan berbagai data, reduksi data, serta penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam prosedur proses yang dilakukan dapat berlangsung dengan sekuler selama penelitian berlangsung. Analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:¹³

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk dari sistem kesederhanaan dilakukan oleh peneliti dengan cara melalui sistem menyeleksi, mengfokuskan serta mengabsahkan data yang masih belum diolah menjadi sebuah data yang dapat dijadikan sebagai informasi yang memiliki makna sehingga dapat membantu peneliti untuk memberikan hasil dari

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," t.t., 273-274.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," t.t., 246.

kesimpulan. Perolehan data yang terjadi dilapangan sangat banyak dan memerlukan pengolahan untuk menjadi data yang siap untuk dijadikan penarik kesimpulan. Perlunya pencatatan data dengan rinci dan teliti akan memudahkan dalam membantu peneliti. Dengan terjun ke lapangan yang cukup lama sehingga diharapkan akan memperoleh data yang semakin banyak, terstruktur secara kompleks serta cenderung lebih rumit sehingga sangat diperlukan adanya analisis pada data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono, proses reduksi data berarti data tersebut dirangkum kemudian dipilih hal-hal yang terkait dengan informasi yang inti atau pokok, lebih fokus pada data-data yang dianggap pokok, kemudian difokuskan pada hal yang bersifat penting serta mencari pola dan tema yang berkaitan. Dengan begitu data yang telah melalui proses reduksi hasilnya akan memberikan sebuah gambaran yang jelas, mudah dipahami, serta memberikan kemudahan terhadap peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya yang diperlukan dalam penelitian.¹⁴ Ketika melakukan reduksi data, peneliti diberikan arahan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan terpenting dalam penelitian kualitatif terdapat pada temuan. Didalam mereduksi data, proses dari karakteristik berpikir yang lebih sensitif sehingga diperlukan adanya tingkatan kecermatan, kecerdasan dan keluasaan serta pendalaman wawasan yang cukup tinggi

2. Penyajian data

Penyajian data dapat digunakan pada teknik penelitian kualitatif dengan jenis bentuk naratif. Menyajikan data dalam bentuk berupa kumpulan informasi dengan susunan secara sistematis dan relevan. Miles and Huberman menjelaskan dalam penelitian kualitatif untuk penyajian data menggunakan teks yang memiliki sifat naratif. Dengan melakukan display pada data, hal ini mempermudah untuk memahami kejadian yang sedang terjadi agar dapat digunakan sebagai rencana kerja lanjutan yang didasarkan dengan yang telah dipahami.

3. Penarik kesimpulan

Penarik kesimpulan merupakan proses dalam tahap akhir dilakukan peneliti, Penganalisis data yang dapat dilakuakn

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 247.

dengan cara pengamatan hasil reduksi data yang didasarkan pada rumusan masalah yang timbul dan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Semua data yang sudah tersusun dengan sistematis tersebut kemudian diproses lanjutan dengan membandingkan data-data yang diperoleh tersebut agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang telah diteliti oleh penulis. Penelitian kualitatif segi kesimpulan menjadi penemuan yang terbaru dan belum pernah ada serta belum pernah diteliti. Penemuan bisa berupa gambaran objek yang masih belum ada kejelasannya sehingga ketika hal tersebut dilakukan penelitian kemudian menjadi jelas atau berupa deskripsi. Hal-hal tersebut bisa berupa hipotesis maupun teori atau dapat berupa hubungan yang interaktif dan klausial. Pada analisis data yang memiliki jenis kualitatif dapat dilakukan dengan proses permulaan mencari arti, kemudian dilakukan pencatatan keteraturan dan dilanjutkan dengan memberi gambaran mengenai penjelasan dari kesimpulan penelitian yang akan didapat. Setelah melakukan proses tersebut hal lain yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan verifikasi ketika proses penelitian berlangsung. Memeriksa merupakan proses melakukan peninjauan atau pemikiran ulang yang mungkin dapat berlangsung dengan sekilas atau juga bisa dilakukan dengan seksama sehingga membutuhkan kurun waktu yang lama sehingga dapat membentuk sebuah verifikasi. Dalam reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan adalah proses dalam jalin-menjalin dalam bentuk yang umum atau yang disebut sebagai analisis.¹⁵

¹⁵ Syahrudin Salim, "*Metode Penelitian Kualitatif*", t.t.,150-151.